

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan, karakter, dan kepribadian. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3). Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan tidak hanya berlangsung melalui proses pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui kegiatan di luar kelas, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri peserta didik yang memberikan ruang untuk menyalurkan minat dan bakat serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga membutuhkan pengelolaan yang terarah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Manajemen ekstrakurikuler mencakup beberapa fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Perencanaan berkaitan dengan penetapan tujuan, program, kebutuhan, serta kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan berkaitan dengan proses menjalankan program yang telah direncanakan, sedangkan pengawasan dan evaluasi berkaitan dengan pemantauan serta penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya manajemen yang terarah, kegiatan

ekstrakurikuler diharapkan dapat dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pengembangan peserta didik.

Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masih dapat menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain berkaitan dengan tingkat partisipasi peserta didik, ketersediaan pembina yang memiliki kompetensi sesuai bidang kegiatan, sarana dan prasarana, serta sistem evaluasi kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tersedianya program ekstrakurikuler belum secara otomatis menjamin bahwa kegiatan dapat berjalan secara optimal. Oleh sebab itu, aspek manajemen menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian terdahulu yang tercantum dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya keterkaitan antara pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dengan perkembangan peserta didik. Chairani dan Ratna (2019) dalam penelitian yang digunakan dalam skripsi ini membahas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan kaitannya dengan hasil belajar peserta didik. Selain itu, Nurcahyo et al. (2025) membahas kegiatan ekstrakurikuler yang didukung oleh pembinaan dan manajemen yang baik dalam kaitannya dengan pengembangan kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut menjadi salah satu dasar dalam melihat pentingnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung perkembangan dan pencapaian peserta didik.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, sekolah telah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti futsal, badminton, bola voli, seni tari, pencak silat, pramuka, paskibra, musik/band, dan English Club. Berbagai kegiatan tersebut disediakan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, keterampilan, dan potensi yang dimiliki.

Meskipun berbagai kegiatan ekstrakurikuler telah tersedia, berdasarkan hasil studi pendahuluan dan observasi peneliti, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain masih terdapat peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, kesesuaian antara jenis

kegiatan dengan kebutuhan peserta didik masih perlu diperhatikan, terdapat keterbatasan pembina yang memiliki latar belakang keahlian sesuai bidang kegiatan, serta masih terdapat keterbatasan fasilitas dan ruang latihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program ekstrakurikuler perlu didukung dengan pengelolaan yang baik agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung, peserta didik diwajibkan mengikuti minimal satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai bagian dari pengembangan diri. Kegiatan yang tersedia terdiri atas kegiatan akademik dan non-akademik. Kegiatan akademik antara lain English Club, sedangkan kegiatan non-akademik meliputi Pramuka, Paskibra, Pencak Silat, Futsal, Bola Voli, Badminton, Seni Tari, Musik/Band, dan Rohis atau kegiatan keagamaan. Keberagaman kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyediakan wadah pengembangan potensi peserta didik dalam berbagai bidang.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Kegiatan seperti English Club diarahkan untuk mendukung pengembangan kemampuan peserta didik dalam bidang akademik, sedangkan kegiatan olahraga, seni, kepemimpinan, keagamaan, dan organisasi lebih banyak memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan, sikap, kerja sama, kedisiplinan, serta minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu sarana pendukung perkembangan peserta didik secara lebih luas, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek keterampilan dan sikap.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peserta didik di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung memiliki potensi dalam berbagai bidang ekstrakurikuler. Akan tetapi, belum seluruh potensi tersebut dapat terwadahi secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih sistematis, terutama dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Pengelolaan yang baik diperlukan agar kegiatan yang telah disediakan sekolah dapat berjalan sesuai

dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pengembangan diri yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kondisi empiris yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung telah tersedia dan dilaksanakan, tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala. Di sisi lain, penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pembahasan mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan secara khusus untuk mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung serta bagaimana kaitannya dengan prestasi siswa.

Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler serta mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi siswa di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul “Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Siswa (Penelitian di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung)”..

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana prestasi siswa di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan prestasi siswa di SMA Karya

Pembangunan 2 Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler dan prestasi siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler serta kaitannya dengan prestasi siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi sekolah dalam menyusun dan mengelola program manajemen ekstrakurikuler yang lebih efektif guna meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa; menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pembina ekstrakurikuler dalam membimbing dan mengelola kegiatan agar selaras dengan pencapaian akademik siswa; memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya manajemen waktu antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler untuk meraih prestasi optimal; serta memberikan informasi kepada orang tua tentang pengaruh keterlibatan manajemen dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi anak dan bagaimana mendukung keseimbangan antara aspek akademik dan non- akademik.

#### **E. Kerangka Berpikir**

##### **1. Manajemen Ekstrakurikuler**

Kata “manajemen” berasal dari kata Latin “manus” yang berarti “tangan” dan “gere” yang berarti “melakukan”. Kedua kata ini kemudian digabungkan menjadi kata "manager", yang berarti "menangani". Setelah itu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai kata kerja to manage, kemudian ke dalam

bahasa Indonesia sebagai manajemen yang artinya pengelolaan (Usman, 2014, hal. 4). Menurut George R. Terry dalam Lestari (2023) manajemen memiliki fungsi yang terdiri dari beberapa proses, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling)

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah usaha untuk menentukan asumsi dan fakta dalam merumuskan aktivitas mengenai masa depan dalam bentuk visualisasi sebagai upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Perencanaan berujuan untuk mengelola sumber daya dalam suatu organisasi serta membuat urutan kegiatan guna mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalah menentukan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas, dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (sub sistem) serta penentuns hubungan-hubungan.

c. Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang penting dan paling dominan. Kegiatan pelaksanaan dapat berjalan apabila proses perencanaan dan pengorganisasian telah di tetapkan.

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan biasa dikenal dengan sebutan pengendalian, mengontrol, memantau atau mengevaluasi yang merupakan suatu langkah dalam menilai dan memperbaiki kegiatan pelaksanaan. Proses pengawasan dilakukan selama tahap manajemen berlangsung.

Tujuannya agar proses manajemen berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan (Badrudin, 2017). Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 mendefinisikan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan

kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar jam minat yang dikembangkan oleh kurikulum (Permendikbud, 2013). Secara keseluruhan, manajemen ekstrakurikuler merujuk pada proses perencanaan dan pengelolaan kegiatan madrasah yang berlangsung di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum). Tujuan dari manajemen ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik, baik dalam penerapan ilmu pengetahuan maupun dalam membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakatnya melalui kegiatan wajib dan pilihan (Kompri, 2015, hal. 224).

## 2. Prestasi Peserta didik

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, prestasi peserta didik adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan, kemudian ditunjukkan melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh pengajar. Prestasi peserta didik merupakan hasil dari proses pendidikan yang mencakup berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik, yang diukur melalui evaluasi seperti ujian, tugas, keikutsertaan dalam lomba, atau partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Menurut Setiani (2015), prestasi peserta didik mencakup perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang melibatkan tiga domain: kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan motivasi), dan psikomotorik (keterampilan dan tindakan nyata). Sementara menurut Hadi dalam Hasanah dkk (2018), prestasi peserta didik dapat diperoleh melalui aktivitas belajar di sekolah maupun melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan yang mendukung pengembangan diri secara menyeluruh.

Peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dalam diri peserta didik (faktor internal seperti motivasi, minat, dan gaya belajar) maupun dari luar (faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, peran guru, metode pembelajaran, dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler). Kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara baik berpotensi besar dalam mendorong peningkatan prestasi siswa, baik dalam pengembangan sikap, keterampilan sosial, tanggung jawab, maupun kepercayaan diri

Menurut Gagne et al., (1916) dalam Adam (2021), terdapat lima indikator utama untuk mengukur prestasi peserta didik secara komprehensif, yaitu:

a. Kemampuan Intelektual

Merupakan kemampuan dasar yang berkaitan dengan penalaran logis, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat analitis seperti klub sains, robotik, atau olimpiade dapat memperkuat kemampuan ini secara signifikan.

b. Strategi Kognitif

Mengacu pada pendekatan yang digunakan peserta didik untuk belajar, seperti mengatur waktu, membuat catatan, atau melakukan refleksi diri. Pengembangan strategi ini dapat ditumbuhkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan perencanaan dan evaluasi diri, seperti organisasi OSIS atau kepanitiaan.

c. Informasi Verbal

Merupakan kemampuan peserta didik dalam mengolah dan menyampaikan informasi melalui bahasa, baik lisan maupun tulisan. Ekstrakurikuler seperti pidato, debat, teater, dan jurnalistik dapat menjadi media yang efektif untuk melatih kemampuan ini.

d. Sikap

Meliputi motivasi, kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, serta kemauan untuk berkembang. Peserta didik yang memiliki sikap positif terhadap belajar cenderung memiliki prestasi yang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan dan bermakna akan menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

e. Keterampilan (Skill)

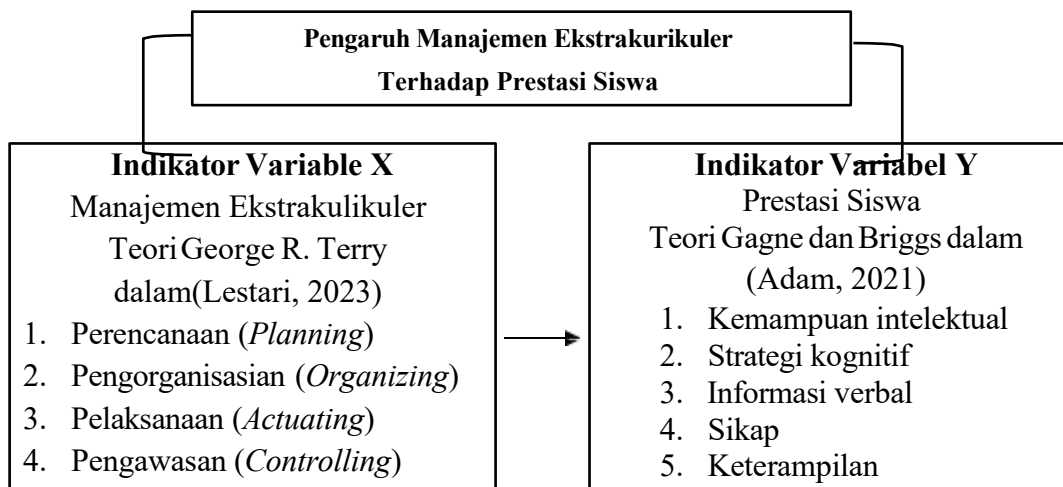
Berkaitan dengan kemampuan motorik dan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk keterampilan teknis (misalnya bermain musik, keterampilan komputer), sosial (kerjasama, komunikasi), serta keterampilan berpikir tingkat tinggi. Ekstrakurikuler seperti pramuka, kewirausahaan, olahraga, dan seni memainkan peran kunci dalam pengembangan keterampilan ini.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun berdasarkan pemikiran bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, keterampilan, dan sikap. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan pengelolaan atau manajemen yang baik.

Manajemen ekstrakurikuler dalam penelitian ini merupakan variabel independen (X). Manajemen tersebut terdiri atas empat fungsi, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan atau pengendalian (controlling). Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam melihat bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dikelola di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung.

Selanjutnya, prestasi siswa merupakan variabel dependen (Y). Prestasi siswa dalam penelitian ini dilihat melalui beberapa aspek hasil belajar, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk menggambarkan capaian siswa sebagai variabel yang dipengaruhi dalam penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menempatkan manajemen ekstrakurikuler sebagai variabel X dan prestasi siswa sebagai variabel Y. Secara konseptual, semakin baik pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, maka penelitian ini menguji apakah kondisi tersebut memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa yang diukur melalui kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan hubungan antara manajemen ekstrakurikuler sebagai variabel X dengan prestasi siswa sebagai variabel Y, sebagaimana digambarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penelitian ini menguji pengaruh manajemen ekstrakurikuler yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau pengendalian terhadap prestasi siswa yang terdiri atas kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Pengujian dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari responden.

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi peserta didik di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung
2. Hipotesis Nol ( $H_o$ ): Tidak terdapat pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi peserta didik di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti mengajukan bahwa Terdapat pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa di SMA Karya Pembangunan 2 Kota Bandung.

## G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Judul                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                             | Perbedaan                                                                                                                                    | Kajian Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Pengaruh Keaktifan Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MAN Yogyakarta II (Cahyandaru, 2020) | Sama-sama membahas keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dampaknya terhadap prestasi belajar. | Lokasi penelitian di MAN (madrasah) dan fokus pada tingkat keaktifan peserta didik dalam kegiatan, bukan pada pengelolaan atau manajemennya. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin aktif peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,761$ , yang tergolong dalam kategori kuat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi sebesar 57,9%, yang berarti keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler menjelaskan lebih dari separuh variasi dalam prestasi belajar. |
| 2   | Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga (Zulfiani et al., 2020)                                        | Sama-sama mengkaji hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar.                                            | Fokus hanya pada satu jenis kegiatan, yaitu bola basket, dan satu mata pelajaran, yaitu olahraga.                                            | Penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler bola basket terhadap prestasi belajar olahraga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| No. | Judul                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                       | Perbedaan                                                                                          | Kajian Penelitian                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                       |                                                                                 |                                                                                                    | siswa. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung = 8,569, yang melebihi Ftabel, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.                                                                                                                  |
| 3   | Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Nofianti, 2018)                                       | Sama-sama meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa.   | Menggunakan dua variabel bebas, yaitu ekstrakurikuler dan motivasi belajar.                        | Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar sama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Nilai signifikansi pengaruh kedua variabel sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05. |
| 4   | Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, Minat Baca, dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Sosiologi (Herlambang et al., n.d.) | Sama-sama membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar. | Menambahkan variabel minat baca dan disiplin belajar serta berfokus pada mata pelajaran Sosiologi. | Penelitian memberikan temuan bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler, minat baca, dan kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Secara khusus, keaktifan dalam kegiatan                                      |

| No. | Judul                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                          | Kajian Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                       |                                                                                                                          |                                                                                                                    | ekstrakurikuler secara parsial juga memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai pelajaran Sosiologi.                                                                                                                                                                                                                           |
| 5   | Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Hutagalung et al., 2023) | Sama-sama meneliti manajemen ekstrakurikuler sebagai variabel bebas dan prestasi peserta didik sebagai variabel terikat. | Fokus prestasi belajar hanya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.                                                   | Penelitian mengungkap bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik berkontribusi terhadap peningkatan prestasi peserta didik dalam pelajaran Bahasa Inggris. Hasil uji statistik memperoleh $t_{hitung} = 3,658 > t_{tabel} = 2,045$ dan $F_{hitung} = 13,381 > F_{tabel} = 4,17$ . Koefisien determinasi $R^2 = 31,6\%$ . |
| 6   | Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Non-Akademik (Nasution & Fadhli, 2023)           | Sama-sama membahas manajemen ekstrakurikuler.                                                                            | Fokus pada prestasi non-akademik, bukan prestasi akademik, seperti lomba olahraga, seni, dan keterampilan lainnya. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi non-akademik siswa. Nilai                                                                                                                                                                                |

| No. | Judul                                                                                                                              | Persamaan                                                                        | Perbedaan                                                | Kajian Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                    |                                                                                  |                                                          | thitung = 5,203<br>> ttabel = 1,654<br>dan $R^2 = 20,8\%$ .<br>Penelitian juga menekankan pentingnya perencanaan, pelatih yang kompeten, dan monitoring rutin.                                                                                                              |
| 7   | Pengaruh Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX MTs N 1 Asahan (Nurpani et al., 2025) | Sama-sama berfokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar. | Dilakukan di MTs Negeri atau tingkat SMP, bukan SMA.     | Ditemukan $r = 0,693$ , yang menunjukkan hubungan positif yang kuat antara manajemen ekstrakurikuler dan prestasi. Perencanaan sistematis, pengawasan, evaluasi rutin, fasilitator yang kompeten, dan pendanaan yang memadai menjadi faktor pendukung keberhasilan program. |
| 8   | Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik (MTs Negeri 1 Sampang) (Faridah & Darussalam, 2021)             | Sama-sama berfokus pada manajemen ekstrakurikuler.                               | Fokus penelitian pada peningkatan prestasi non-akademik. | Penelitian menjelaskan tahapan manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif dan mendukung prestasi non-akademik.                                                                                               |

| No. | Judul                                                                                                                               | Persamaan                                                                                | Perbedaan                                                         | Kajian Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                     |                                                                                          |                                                                   | Hambatan diatasi melalui perbaikan sistem dan evaluasi berkelanjutan.                                                                                                                                                                                                                                               |
| 9   | Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di SMA Sabiluth Thoyyib Pasuruan (Robihan et al., 2023) | Sama-sama membahas manajemen ekstrakurikuler dan prestasi siswa.                         | Fokus pada prestasi non-akademik di lingkungan sekolah pesantren. | Ditemukan bahwa manajemen yang terstruktur mencakup perencanaan, penganggaran transparan, pelaksanaan, dan evaluasi rutin yang berdampak pada peningkatan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan kepercayaan diri siswa. Kegiatan seperti futsal, pramuka, dan OSIS dinilai efektif dalam mengembangkan potensi siswa. |
| 10  | Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris di SMA HKBP 2 Tarutung (Hutagalung et al., 2023)        | Sama-sama meneliti manajemen ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. | Fokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA swasta.           | Terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan $r_{xy} = 0,562$ , lebih besar dari $r$ tabel 0,355, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara manajemen ekstrakurikuler dan prestasi belajar.                                                                                                                |